

Pengaruh Digital Payment Dan Mindset Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unwaha Jombang)

Fabelia Nur Anggraeni^{1*}, Ita Rahmawati²

^{1,2}Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang, Indonesia

Email: ¹fabelianur665@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹fabelianur665@gmail.com

Abstrak— Perkembangan teknologi pembayaran digital telah mengubah perilaku keuangan mahasiswa dalam melakukan transaksi sehari-hari. Namun, kemudahan penggunaan digital payment tidak selalu diikuti dengan kemampuan perencanaan keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digital payment dan mindset keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 66 mahasiswa pengguna digital payment yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digital payment dan mindset keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,588 menunjukkan bahwa 58,8% variasi perencanaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital yang didukung mindset keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih terencana dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Digital Payment, Mindset Keuangan, Perencanaan Keuangan Pribadi, Perilaku Keuangan, Financial Technology

Abstract— The development of digital payment technology has changed students' financial behavior in conducting daily transactions. However, the convenience of using digital payments is not always accompanied by good financial planning skills. This study aims to analyze the influence of digital payment and financial mindset on personal financial planning among students of the Faculty of Economics at KH. A. Wahab Hasbullah University, Jombang. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The sample consisted of 66 students who use digital payment services, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The results showed that digital payment and financial mindset have a positive and significant effect on personal financial planning, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R Square) value of 0.588 indicates that 58.8% of the variation in personal financial planning can be explained by these two variables. This study indicates that the use of digital payment technology supported by a positive financial mindset can help students manage their finances in a more planned and responsible manner.

Keywords: Digital Payment, Financial Mindset, Personal Financial Planning, Financial Behavior, Financial Technology

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital mengubah kebiasaan individu dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan keuangan pribadi. Transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih ke sistem digital, seperti penggunaan dompet digital dan digital banking oleh mahasiswa. Namun, kemudahan ini tidak selalu diikuti kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Digital payment merupakan transaksi keuangan berbasis elektronik yang dilakukan melalui perangkat digital seperti ponsel atau komputer sehingga pengguna dapat bertransaksi tanpa uang tunai atau kartu fisik [1]. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan generasi muda sering memicu penggunaan layanan digital tanpa perencanaan, sehingga meningkatkan perilaku konsumtif [2]. Temuan ini sejalan dengan [3] yang menekankan peran literasi keuangan dalam membentuk perilaku finansial yang bijak. Seiring berkembangnya teknologi finansial, diperlukan mindset keuangan yang sehat. Mindset keuangan terbentuk dari pengalaman dan nilai pribadi seseorang dalam memutuskan hal terkait uang [4].

Faktor psikologis dan pengalaman turut memengaruhi literasi keuangan mahasiswa, sehingga mindset terbentuk melalui pengetahuan dan kebiasaan [5]. Penelitian menyatakan bahwa mindset yang positif membantu individu menetapkan tujuan dan mengambil keputusan finansial dengan tepat [6]. Hal ini didukung oleh peneliti lain yang menemukan bahwa sikap dan pengetahuan keuangan berpengaruh pada perilaku finansial [7]. Dalam konteks perencanaan keuangan pribadi, Lewar menegaskan bahwa perencanaan keuangan penting untuk mengendalikan perilaku konsumtif dan menjadi dasar pengelolaan keuangan yang terarah [8]. Kemudahan

digital payment sering memicu transaksi impulsif jika tidak diimbangi perencanaan. Peneliti lain menyebutkan bahwa menurut Financial Planning Standards Board Indonesia, perencanaan keuangan adalah upaya mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur [9]. Penelitian lain menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan cashless payment dan pengelolaan uang [10], sedangkan [11] menemukan bahwa layanan keuangan digital serta literasi keuangan memengaruhi keputusan finansial individu.

Dengan demikian, digital payment dan mindset keuangan saling berkaitan dalam memengaruhi perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Digital payment dapat mendukung aktivitas keuangan, tetapi tanpa mindset yang sehat, risiko belanja impulsif meningkat. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh financial technology, literasi keuangan, maupun sikap keuangan terhadap perilaku finansial individu. Penelitian oleh [12] menemukan bahwa financial mindset berpengaruh terhadap personal finance mahasiswa, sedangkan penelitian Sholihah dkk. menekankan peran layanan keuangan digital terhadap keputusan finansial. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada perilaku keuangan secara umum dan belum banyak mengkaji secara spesifik hubungan antara penggunaan digital payment dan mindset keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di lingkungan perguruan tinggi daerah. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung meneliti variabel tersebut secara terpisah sehingga belum menunjukkan bagaimana kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa di era transaksi digital. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkombinasikan variabel digital payment dan mindset keuangan dalam menganalisis perencanaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang sebagai kelompok generasi muda yang aktif menggunakan layanan pembayaran digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digital payment dan mindset keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Digital Payment (X1) dan Mindset Keuangan (X2) terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan skala Likert 1–5. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat pengambilan data yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan penelitiannya. Lokasi pengambilan data penelitian ini adalah Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen.

2.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

Populasi adalah seluruh kumpulan objek yang memiliki karakteristik atau ciri yang serupa (homogen) atau keseluruhan unit / individu yang dibatasi oleh kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan akan diukur atau diteliti [13]. Selain itu, Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dengan tujuan untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan [14]. Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah populasi cukup besar, sementara peneliti memiliki keterbatasan dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang angkatan 2022 yang menggunakan digital payment, dengan jumlah sebanyak 66 mahasiswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (saturated sampling). Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai responden penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 responden.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tahapan penting dalam suatu penelitian, sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara tepat dan sesuai metode penelitian agar hasil yang diperoleh relevan dengan tujuan dan hipotesis penelitian [15]. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner bisa bersifat tertutup atau terbuka, dan bisa diberikan secara langsung atau daring. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk tabel sebelum dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan Editing, Coding, dan Tabulasi [16]. Instrumen penelitian disusun berdasarkan adaptasi dari penelitian terdahulu yang relevan dan disesuaikan dengan konteks penelitian. Variabel Digital Payment diukur melalui indikator kemudahan penggunaan, efisiensi transaksi, keamanan, dan intensitas penggunaan. Variabel Mindset Keuangan diukur melalui indikator pola pikir terhadap pengelolaan uang, kemampuan menentukan prioritas keuangan, serta kebiasaan pengambilan keputusan finansial. Sementara itu, variabel Perencanaan Keuangan Pribadi diukur melalui indikator penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan perencanaan tujuan keuangan. Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data penelitian agar diperoleh kesimpulan yang tepat. Proses analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden berhasil dikumpulkan dan dinyatakan lengkap [16]. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier berganda, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Penggunaan berbagai teknik analisis tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi persyaratan statistik serta mampu menggambarkan hubungan antarvariabel secara akurat dan objektif. Akan tetapi, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan juga uji reliabilitas. Validitas item menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur aspek atau konstruk yang seharusnya diukur, sedangkan Uji reliabilitas merupakan suatu prosedur pengukuran yang digunakan dalam rangka mengetahui konsistensi hasil pengukuran instrumen penelitian ketika dilakukan berulang kali pada objek yang sama pada waktu yang berbeda [17]. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.359	3.878		3.187	.002
Digital Payment	.221	.075	.323	2.953	.004
Mindset Keuangan	.483	.103	.511	4.663	.000

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Pribadi

Pada penelitian ini, Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = 12,359 + 0,221X_1 + 0,483X_2$

Model regresi diatas memiliki arti sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 12,359 yang memiliki arti bahwa apabila variabel independen yaitu *Digital Payment* (X_1) dan *Mindset Keuangan* (X_2) sama dengan nol (0) maka variabel Perencanaan Keuangan Pribadi (Y) sebesar 12,359. Nilai koefisien regresi variabel *Digital Payment* (X_1) sebesar 0,221 artinya setiap peningkatan satu satuan pada variabel *Digital Payment* akan meningkatkan Perencanaan Keuangan Pribadi sebesar 0,221. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan pada variabel *Digital Payment* akan menurunkan Perencanaan Keuangan Pribadi sebesar 0,221 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel *Mindset Keuangan* (X_2) sebesar 0,483 artinya setiap peningkatan satu satuan pada variabel *Mindset Keuangan* akan meningkatkan Perencanaan Keuangan Pribadi

sebesar 0,483. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan pada variabel Mindset Keuangan akan menurunkan Perencanaan Keuangan Pribadi sebesar 0,483 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

b. Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1125.960	2	562.980	44.949	.000 ^a
Residual	789.071	63	12.525		
Total	1915.030	65			

a. Predictors: (Constant), Mindset Keuangan, Digital Payment

b. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA) pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 44,949 lebih besar daripada F tabel (3,14) pada taraf signifikansi 5% dengan df (2, 63), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.359	3.878		3.187	.002
Digital Payment	.221	.075	.323	2.953	.004
Mindset Keuangan	.483	.103	.511	4.663	.000

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Pribadi

Nilai t hitung untuk koefisien *Digital payment* (X1) adalah sebesar 2,953 dengan nilai signifikan 0,004

1. T hitung (2,953) > T tabel (2,000), maka Ho ditolak H1 diterima.

2. Nilai Sig. (0,004) < 0,05, maka Ho ditolak H1 diterima.

Artinya, koefisien variabel *Digital Payment* (X1) secara signifikan mempengaruhi variabel Perencanaan Keuangan Pribadi (Y).

Nilai t hitung untuk koefisien Mindset Keuangan (X2) adalah sebesar 4,663 dengan nilai signifikan 0,000

1. T hitung (4,663) > T tabel (2,000), maka Ho ditolak H1 diterima.

2. Nilai Sig. (0,000) < 0,05, maka Ho ditolak H1 diterima.

Artinya, koefisien variabel Mindset Keuangan (X2) secara signifikan mempengaruhi variabel Perencanaan Keuangan Pribadi (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.575	3.53906

a. Predictors: (Constant), Mindset Keuangan, Digital Payment

b. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,588. Artinya, Digital Payment dan Mindset Keuangan mampu menjelaskan 58,8% variasi pada variabel Perencanaan Keuangan Pribadi. Sedangkan sisanya, yaitu 41,2%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini

3.1.1 Pembahasan Hasil

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil pengolahan data yang telah terkumpul dari responden yang memenuhi syarat penelitian.

Pengaruh *Digital Payment* terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Digital payment merupakan merupakan proses transaksi yang dilakukan kepada pelaku usaha, lembaga keuangan, maupun layanan publik melalui jaringan elektronik atau telekomunikasi dengan memanfaatkan teknologi modern.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa variabel *Digital Payment* (X1) memiliki nilai T hitung sebesar 2,953 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) dan T hitung lebih besar dari T tabel ($2,953 > 2,000$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti bahwa *Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian [11] menunjukkan bahwa layanan keuangan digital dan literasi keuangan turut memengaruhi keputusan finansial individu, sehingga semakin aktif seseorang memanfaatkan teknologi pembayaran digital, semakin terbentuk pula perilaku finansial yang lebih terarah. Penelitian [17] yang menemukan bahwa kesadaran terhadap penggunaan e-payment memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, termasuk perilaku menabung dan mengatur pengeluaran. Selain itu, hasil penelitian [3], [18], serta [12] juga menemukan bahwa kehadiran teknologi di bidang keuangan memiliki kontribusi penting dalam membentuk cara seseorang bersikap dan bertindak dalam mengelola keuangannya. Walaupun fokus penelitiannya berbeda, tetapi sama-sama menegaskan bahwa penggunaan teknologi finansial mempengaruhi perilaku mahasiswa. Temuan ini juga didukung penelitian terbaru mengenai perilaku keuangan digital mahasiswa [19].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan digital payment tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga membantu mahasiswa memantau pola pengeluaran secara lebih praktis melalui fitur pencatatan otomatis dan riwayat transaksi. Kondisi ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih sadar terhadap penggunaan uang mereka sehingga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih terarah. Temuan ini mendukung teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa kemudahan akses terhadap informasi keuangan dapat meningkatkan kontrol individu dalam mengelola pengeluaran. Namun demikian, beberapa penelitian lain juga menyebutkan bahwa penggunaan digital payment dapat memicu perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi yang ditawarkan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan digital payment dalam mendukung perencanaan keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengontrol perilaku finansialnya. Dengan demikian, penggunaan digital payment akan memberikan dampak positif apabila diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengaruh Mindset keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Mindset keuangan adalah cara seseorang memandang, merasakan, dan mengambil keputusan tentang uang berdasarkan pengalaman hidup, nilai pribadi, dan emosi, bukan hanya berdasarkan logika atau teori ekonomi.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa variabel Mindset Keuangan (X2) memiliki nilai T hitung sebesar 4,663 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan T hitung lebih besar dari T tabel ($4,663 > 2,000$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti bahwa Mindset Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian [20] yang menemukan bahwa *financial mindset* dan *entrepreneurial mindset* berpengaruh positif terhadap *personal finance* mahasiswa. Penelitian [5] yang menjelaskan bahwa perilaku dan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor psikologis, termasuk keyakinan diri (*self-efficacy*) dan cara berpikir mengenai uang. Selain itu, penelitian [7], [18], [21], juga menemukan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pola pikir keuangan yang bijak akan lebih mampu menyesuaikan diri dengan tantangan ekonomi modern termasuk gaya hidup konsumtif di era digital. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian [22] yang menyebutkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian lain menunjukkan bahwa mindset keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital [12].

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pola pikir keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya. Artinya, bagaimana seseorang memandang, memahami, dan memperlakukan uang ternyata sangat memengaruhi cara mereka mengatur keuangan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki mindset keuangan yang baik cenderung lebih peka terhadap pentingnya pengelolaan finansial. Mereka biasanya lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang, mampu menentukan prioritas kebutuhan, serta memiliki kesadaran untuk menyisihkan sebagian pendapatannya sebagai tabungan atau dana

cadangan. Selain itu, Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Mahasiswa yang memiliki mindset keuangan positif cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan finansial, mampu menentukan prioritas kebutuhan, serta memiliki orientasi terhadap tujuan keuangan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan atau kemudahan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh cara individu memandang dan mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa mindset keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa menghindari perilaku konsumtif dan meningkatkan kesadaran untuk menyusun perencanaan finansial secara lebih matang. Oleh karena itu, pembentukan mindset keuangan sejak usia muda menjadi faktor penting dalam mendukung kestabilan keuangan di masa depan.

Pengaruh *Digital Payment* dan Mindset Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Perencanaan keuangan adalah suatu strategi untuk membantu mewujudkan tujuan keuangan melalui proses penyusunan dan penerapan rencana keuangan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 44,949 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($44,949 > 3,14$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti bahwa *Digital Payment* dan Mindset Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. Dengan kata lain, penggunaan layanan pembayaran digital dan pola pikir keuangan yang baik secara simultan mampu mendorong individu untuk merencanakan keuangan pribadinya secara lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian [20] yang menyatakan bahwa *financial mindset* dan *entrepreneurial mindset* berpengaruh terhadap *personal finance*. Penelitian [23] juga menjelaskan bahwa pemanfaatan digital payment seperti QRIS dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Mereka menunjukkan bahwa teknologi transaksi digital memberikan kemudahan dalam pencatatan, transparansi aliran uang, serta membantu individu maupun pelaku usaha dalam mengontrol arus kas. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa perilaku keuangan dan kebiasaan finansial yang baik menjadi faktor penting supaya pembayaran digital dapat digunakan secara optimal. Selain itu, penelitian [21], [22], [23], Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembayaran digital dan pola pikir keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan pembayaran digital secara bijak, jika didukung oleh pola pikir keuangan yang matang, dapat membantu individu mengembangkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan terencana, memungkinkan mereka mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif. Penggunaan digital payment juga memengaruhi perilaku finansial generasi muda [24].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *digital payment* dan mindset keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemajuan teknologi, tetapi juga oleh cara berpikir dan sikap individu terhadap uang. Mahasiswa yang memiliki pola pikir keuangan yang positif dan memanfaatkan teknologi pembayaran digital dengan bijak cenderung lebih mampu mengatur keuangannya secara terencana. Selain itu, hubungan simultan antara kedua variabel tersebut memperlihatkan bahwa teknologi dan mindset tidak dapat dipisahkan dalam hal keuangan modern. *Digital payment* memberikan kemudahan dalam mencatat setiap transaksi, sementara mindset keuangan membantu mahasiswa untuk membuat keputusan yang lebih bijak. Ketika dua aspek ini berjalan secara beriringan, mahasiswa akan lebih mudah dalam menyusun rencana keuangan pribadi, mengontrol pengeluaran, serta menyiapkan perencanaan finansial jangka panjang yang realistis.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi finansial dan pola pikir keuangan merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Digital payment memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan memantau arus pengeluaran, sedangkan mindset keuangan membantu individu dalam mengambil keputusan finansial secara lebih bijaksana. Kombinasi kedua faktor tersebut mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi secara lebih efektif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan tanpa didukung mindset keuangan yang baik berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya perlu memahami penggunaan teknologi pembayaran digital, tetapi juga perlu memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi agar dapat mencapai kestabilan finansial di masa depan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa digital payment dan mindset keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Penggunaan teknologi pembayaran digital yang didukung oleh pola pikir keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih terencana dan bertanggung jawab. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi pada generasi muda tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi finansial, tetapi juga oleh cara individu memandang

dan mengambil keputusan terkait keuangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, gaya hidup, maupun kontrol diri dengan cakupan responden yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

- [1] Suyanto, *Mengenal Dompot Digital di Indonesia*. Indonesia: CV. AA. Rizky, 2023.
- [2] M. Dunggio and Chusnah, 'Financial literacy and inclusion in Indonesia during the crisis: A content analysis approach', *Jurnal Economia*, vol. 21, no. 3, pp. 447-466, 2025.
- [3] R. H. Kristanto, 'The role of financial literacy, access to finance, financial risk attitude on financial performance: Study on SMEs Jogjakarta', *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 26, no. 4, 2022.
- [4] M. Housel, *The Psychology of Money: Timeless Lessons on Wealth, Greed, and Happiness*. Hampshire, UK: Harriman House, 2020.
- [5] W. Widiawati, K. Khusaini, and A. Y. L. Wahab, 'Peningkatan literasi keuangan melalui efikasi diri dan sosial ekonomi orang tua', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 10, no. 2, pp. 319-330, 2022.
- [6] R. N. Choiron, 'Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup', *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 19, no. 1, pp. 1-9, 2025.
- [7] E. A. Luciana and D. Pertiwi, 'Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior karyawan bank dimediasi self-confidence', *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, vol. 7, no. 4, pp. 519-528, 2024.
- [8] R. S. Lewar, 'Perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 146-160, 2020, doi: 10.29407/nusamba.v5i2.14673.
- [9] Supiandi, M. Azizurrohman, and B. S. P. K. Pribadi, Indonesia: CV. Eureka Media Aksara, 2022.
- [10] F. A. W. Bemby and A. Qomariyah, 'Does financial literacy matter in cashless payment usage?', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 25, no. 2, pp. 117-128, 2023.
- [11] E. Sholihah, R. Nurhapsari, and A. S. Rohmania, 'The role of literacy and government support in improving MSME performance through digital financial services adoption and financial inclusion', *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 27, no. 3, pp. 424-436, 2023.
- [12] A. Firmansyah and D. Lestari, 'Financial mindset and financial management behavior in the digital era', *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, vol. 11, no. 1, pp. 45-57, 2023.
- [13] L. Sa'adah, *Statistik Inferensial*. Jombang, Indonesia: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2023.
- [15] S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*. Indonesia: KBM Indonesia, 2021.
- [16] L. Sa'adah, *Analisis Kualitatif dan Kuantitatif*. Indonesia: CV. Mitra Ilmu, 2023.
- [17] V. I. Dewi, N. Effendi, E. Ervani, and M. S. Sapulette, 'Do financial knowledge and e-payment awareness affect saving and spending behavior? The mediating role of financial risk tolerance', *Gadjah Mada International Journal of Business*, vol. 27, no. 2, pp. 149-173, 2025.
- [18] S. Christian and H. Wiyanto, 'Pengaruh sikap keuangan, sosial, dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi', *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 3, pp. 820-830, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i3.9596.
- [19] N. A. Putri and S. Wahyuni, 'The influence of digital financial behavior on personal financial planning among university students', *Journal of Economics and Business*, vol. 8, no. 2, pp. 115-126, 2024.
- [20] A. Atto and A. S. Ndun, 'Financial mindset, entrepreneurial mindset, and personal finance of university students', *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, vol. 12, no. 1, pp. 29-42, 2019, doi: 10.26740/bisma.v12n1.p29-42.
- [21] W. E. D. Radianto, R. Hidayat, and B. Santoso, 'The roles of financial self efficacy and mental accounting in increasing financial motivation and behavior', *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research*, vol. 6, no. 1, pp. 12-25, 2022.
- [22] Herry and V. I. Dewi, 'Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan', *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, vol. 7, no. 2, pp. 208-216, 2024.

- [23] E. Sutrisno and R. Nainggolan, 'Unlocking the potential of digital payment: How financial habits drive digital payment adoption among Indonesia's MSMEs', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, vol. 23, no. 1, pp. 111-133, 2025.
- [24] R. Kurniawan and F. Hidayat, 'Digital payment usage and financial behavior among young adults', *International Journal of Financial Studies*, vol. 12, no. 3, pp. 201-214, 2025.